



# SAATNYA MEMPERSIAPKAN DANA PENDIDIKAN ANAK SEJAK DINI



#ResilientTogether

## Daftar Isi

Apa pentingnya mempersiapkan dana pendidikan sejak dini?	1
Evaluasi kemampuan anak dan kondisi keuangan	3
Apa saja yang perlu diperhatikan saat mempersiapkan dana pendidikan?	5
Pilihan investasi untuk dana pendidikan anak	8
Saatnya memulai untuk mempersiapkan!	11



## Apa pentingnya mempersiapkan dana pendidikan sejak dini?

Gantungkan cita-cita mu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang

**IR. Soekarno**

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang harus disiapkan orang tua untuk masa depan anaknya. Dengan semakin cepatnya perkembangan, secara tidak langsung menuntut orang tua untuk mempersiapkan anaknya menghadapi kompetisi agar siap bersaing di luar sana. Hal itu membuat semakin beragamnya preferensi orang tua dalam mempersiapkan pendidikan anaknya.

### TERMASUK ORANG TUA MANAKAH ANDA?

- A. Mempersiapkan anak memperoleh pendidikan di universitas bergengsi di luar negeri.
- B. Memasukan anak ke sekolah internasional agar mampu mengikuti kurikulum internasional.
- C. Puas dengan memasukan anak ke sekolah biasa.
- D. Membekali anak dengan berbagai kemampuan soft skill yang bisa didapatkan melalui kursus.

Sebelum orang tua mempersiapkan dana pendidikan anak, perlu menetapkan tujuan yang mau dicapai terkait dengan preferensi pendidikan anak. Preferensi tersebut menjadi dasar membuat perencanaan untuk pendidikan anak. Pilih apakah orang tua mau menyekolahkan anaknya di dalam atau luar negeri? Sebenarnya bila dipelajari, inflasi pendidikan di luar negeri cenderung lebih rendah dikarenakan adanya peran aktif pemerintah dalam mengontrol kenaikan biaya pendidikan. Setelah memilih sekolah, orang tua juga perlu mempersiapkan biaya tersembunyi yang bisa muncul seiring pilihan sekolah yang kita putuskan.

## BIAYA PENDIDIKAN ANAK SAAT INI TIDAK MURAH

- Rata-rata inflasi pendidikan swasta di Indonesia berkisar 10-15% per tahun, sekolah favorit bisa mencapai 20-30% per tahun.
- Biaya Pendidikan tidak hanya untuk uang pangkal dan iuran sekolah bulanan.
- Persiapkan biaya tahunan, biaya lainnya dan juga biaya tersembunyi.

### Biaya-biaya lain yang harus dipertimbangkan:



Buku



Seragam



Field trip



Kegiatan ekstra kulikuler

### Biaya-biaya tersembunyi:



Biaya Transportasi



Uang saku



Biaya pergaulan anak

## Catatan Penting:

Pilihlah sekolah dengan menyadari kemampuan anak dan kemampuan finansial orang tua dibandingkan dengan keinginan.

# Evaluasi kemampuan anak dan kondisi keuangan

Biaya yang tidak murah dan tingkat inflasi tahunan yang tinggi, orang tua perlu mempersiapkan dana pendidikan anak sedini mungkin. Langkah pertama yang bisa dilakukan dalam memilih sekolah adalah menyadari kemampuan dibandingkan versus keinginan. Kemampuan harus dinilai dari potensial yang anak dan kemampuan finansial orang tua.

Tanpa sadar orang tua memaksa anak masuk ke sekolah tertentu atau mengambil program pendidikan yang orang tua inginkan. Atas dasar persaingan, banyak orang tua menuntut lebih dari anak, tanpa mengindahkan kemampuan maupun minat dari anak sendiri. Sebetulnya Ayah dan Ibu bisa melakukan tes minat dan bakat untuk mengetahui potensi yang dapat dikembangkan dari anak. Dengan demikian, potensi anak bisa lebih terasah. Anak akan senang hati menjalani pendidikan apabila sesuai dengan minatnya.

## Checklist sebelum memutuskan pendidikan anak

- Sudahkah tes minat dan bakat anak?
- Sudahkah mengevaluasi kondisi finansial?
- Sudahkah mempertimbangkan kursus lain?
- Apakah orang tua memasukan anak ke sekolah atas dasar persaingan?

Jika memang kondisi keuangan tidak memungkinkan untuk menyekolahkan anak di sekolah internasional, orang tua tetap bisa menyekolahkan di sekolah biasa. Atasi kekhawatiran dengan membekali anak keterampilan lain seperti kursus yang mengasah keahlian yang berguna di masa depan. Tidak perlu mempersiapkan dana pendidikan yang tinggi karena gengsi sehingga menempuh jalan berhutang.

## **Ingat! Ada kebutuhan lain yang harus kita penuhi saat ini dan nantinya.**



**Anak bukan merupakan investasi orang tua di masa tua.  
Jangan mengorbankan kondisi keuangan saat ini atau  
melupakan persiapan dana pensiun di hari tua.**

**Jalani semuanya sesuai kemampuan.**

# Apa saja yang perlu diperhatikan saat mempersiapkan dana pendidikan?

Bagaimana Ayah? Ibu? Sudah mulai memahami pentingnya mempersiapkan dana pendidikan sejak dini? Yuk, kita mulai bersiap-siap dengan langkah-langkah berikut ini!

## 1. Langkah awal untuk menyiapkan dana pendidikan adalah melakukan financial check-up.

Pastikan kondisi finansial keluarga apakah dalam kondisi aman. Orang tua harus mulai dengan membangun fondasi keuangan yang kuat sebelum bisa leluasa memulai investasi. Beberapa indikator evaluasi fondasi keuangan adalah

- (1) ketersediaan dana darurat,
- (2) asuransi jiwa dan asuransi kesehatan,
- (3) investasi dana pensiun. Pastikan orang tua memiliki tiga hal wajib ini sebelum bergerak leluasa berinvestasi ke hal-hal lainnya.

## 2. Mengetahui jenis sekolah yang ditargetkan.

Pastikan orang tua telah menargetkan ingin memasukan anak ke sekolah negeri, sekolah negeri plus, sekolah swasta atau swasta internasional. Setiap jenis sekolah memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dengan dasar kurikulum yang berbeda-beda.

Disarankan untuk menyiapkan 2-3 alternatif pilihan sekolah yang akan dituju.

## 3. Mencari tahu biaya sekolah yang dituju.

Cari tahu semua biaya yang dibutuhkan.

tidak hanya biaya formal namun juga biaya tambahan lainnya seperti biaya antar jemput, catering, ekstrakurikuler, dan biaya sosial lainnya

Dengan mengetahui rincian biaya, orang tua dapat mengukur dengan pasti kemampuan finansial untuk menyekolahkan anak.

### Catatan Penting:

Bangun fondasi keuangan yang kuat agar lebih leluasa dalam menentukan instrumen investasi yang lebih maksimal untuk dana pendidikan anak.

**4. Memetakan jangka waktu masuk pendidikan.**

Hal ini berguna untuk menentukan

**berapa banyak waktu yang tersedia**

bagi orang tua untuk menyiapkan dana pendidikan dan instrumen investasi yang digunakan. Semakin pendek waktunya, maka akan semakin besar modal investasi yang harus dikeluarkan. Waktu yang panjang tentunya memungkinkan Ayah dan Ibu untuk lebih leluasa menggunakan berbagai instrumen investasi untuk hasil yang lebih maksimal.

**5. Perhatikan kenaikan (inflasi) biaya pendidikan di sekolah yang dituju.**

Tentunya ini sangat penting jika orang tua ingin memasukan anak ke sekolah swasta karena kenaikan biaya pendidikan belum diatur secara ketat oleh pemerintah.

**Kenaikan biaya pendidikan di sekolah swasta bisa mencapai 15-20% per tahunnya.**

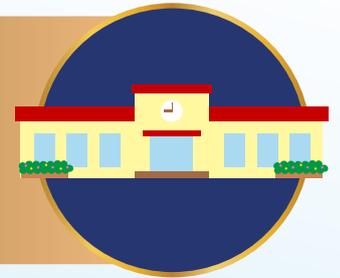
Ayah dan Ibu wajib berkonsultasi ke pihak sekolah mengenai kenaikan biaya pendidikan dari tahun ke tahun. Besarnya kenaikan biaya sekolah menentukan tingkat urgensi persiapan dana pendidikan untuk dimulai sedini mungkin.

# 5 Langkah awal mempersiapkan dana pendidikan anak



Melakukan financial check-up kondisi keuangan keluarga

Menetapkan jenis sekolah yang ditargetkan



Mencari tahu biaya sekolah secara rinci

Memetakan jangka waktu memasuki pendidikan



Memperhatikan inflasi biaya pendidikan di sekolah yang dituju

# Pilihan investasi untuk dana pendidikan anak

Instrumen investasi merupakan kendaraan mencapai tujuan keuangan, termasuk dana pendidikan anak. **Mulai dengan memetakan jangka waktu untuk menentukan instrumen investasi dan juga mempelajari risiko instrumen keuangan.** Hal ini berguna agar orang tua bisa mempersiapkan rencana menghadapi resiko yang mungkin timbul.

## Beberapa aset investasi yang bisa jadi pilihan:

1.

Surat utang seperti deposito dan obligasi untuk investasi < 3 tahun



2.

Investasi saham untuk jangka waktu lebih panjang



# Mari kita mulai menghitung investasi dana pendidikan!

1. Mencari total “Biaya Sekolah Saat Ini” atau Present Value yang terdiri dari Uang Pangkal, Uang Bulanan (SPP), Biaya Tahunan (seragam, field trip, buku, dll). Kumpulkan data dari berbagai media, ulasan orang tua, maupun dengan mencari informasi ke sekolah yang dituju.

Contoh:

Saat ini anak berusia 1 tahun. Orang tua akan mempersiapkan dana pendidikan TK swasta dengan jenjang 2 tahun. Anak masuk TK di usia 3 tahun.

Perhitungan biaya:

Biaya Uang Pangkal Rp 45.000.000,-

Biaya sekolah bulanan (SPP) Rp 2.200.000,- per bulan

Biaya tahunan Rp 1.000.000,- (termasuk biaya seragam, field trip, buku, dll)

2. Data sudah terkumpul, saatnya menghitung biaya sekolah yang akan datang atau Future Value dengan menggunakan tingkat inflasi pendidikan. Rata-rata inflasi pendidikan anak di Indonesia per tahun adalah 15%. Setelah melakukan perhitungan, cermati perubahan nilai target dana yang harus dicapai dibandingkan dengan nilai saat ini

Rumus Future Value:

$$FV_n = PV \times (1+r)^n$$

Keterangan:

FV<sub>n</sub> = Future Value setelah n tahun

PV = Present Value di awal periode

n = jangka waktu (tahun)

r = tingkat bunga per tahun

Contoh:

Estimasi biaya TK 2 tahun mendatang saat anak cukup umur. Akan tetapi, orang tua perlu mempersiapkan biaya pendidikan setahun sebelumnya karena uang pangkal sekolah harus dibayarkan sebelum mulai tahun ajaran baru. Orang tua memiliki 1 tahun investasi persiapan dana pendidikan.

Biaya TK swasta 1 tahun lagi (dengan inflasi 15% per tahun):

Biaya Uang Pangkal Rp 59.512.500,-

Biaya sekolah bulanan (SPP) untuk tahun pertama Rp 2.909.500,- per bulan

Biaya tahunan tahun pertama Rp 1.322.500,-

3. Selanjutnya menghitung alokasi/investasi dana yang dibutuhkan saat ini. Orang tua bisa menentukan alokasi investasi dalam beberapa skenario sesuai dengan kondisi finansial. Skenario yang bisa dipersiapkan adalah jika orang tua berinvestasi secara rutin (bulanan atau tahunan) atau secara penuh di awal (lumpsum).

Formula perhitungan FVAn, yaitu Future Value (Nilai Masa Depan dari Sejumlah Angsuran):

$$FVAn = PMT \left[ \frac{\left(1 + \frac{r}{m}\right)^{n,m} - 1}{\left(\frac{r}{m}\right)} \right]$$

Keterangan:

An = Anuitas di akhir periode

FVn = Future Value setelah n tahun

PMT = pembayaran per periode

n = banyaknya periode

r = tingkat bunga per tahun

m = frekuensi penerimaan dalam 1 tahun

Cukup memilih satu skenario yang sesuai dengan kondisi finansial. Instrumen investasinya adalah deposito. Skenario alokasi tiap bulan memerlukan penambahan dana (top-up) dalam penempatan di deposito dengan kondisi bunga deposito yang diterima diinvestasikan kembali (re-invest). Orang tua bisa memilih jangka waktu deposito 1 bulan dengan kondisi ARO (Automatic Roll Over) pokok dan bunga deposito pada saat pembukaan awal deposito.

# Saatnya memulai untuk mempersiapkan!



## Catatan Penting:

Pilihlah sekolah berdasarkan kemampuan dan kebutuhan anak serta kondisi finansial keluarga. Hindari memilih sekolah hanya karena alasan gengsi.

Ayah? Ibu? Ternyata mempersiapkan dana pendidikan cukup masuk akal, bukan!? Semua tergantung terhadap pemilihan jenis sekolah dan seberapa dini orang tua memulai mempersiapkan dana pendidikan tersebut. Mencari informasi mengenai sekolah terbaik di berbagai media memang wajib dilakukan, namun semua kembali lagi kepada orang tua yang memahami kebutuhan dan kemampuan anak.

Petakan sesuai jangka waktu dan kemampuan maka memasukkan anak ke sekolah terbaik menurut versi Ayah dan Ibu tidaklah mustahil. Ingatlah bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk anak dan harus selaras dengan kebutuhan rumah tangga lainnya. Ini perlu karena semua aspek keuangan rumah tangga sama pentingnya. Hindari memaksakan diri untuk membuat pilihan di luar kemampuan. Ingat! Jangan sampai berhutang demi bisa menyekolahkan anak jika masih ada alternatif yang lebih terjangkau.

Yuk, mari memulai mempersiapkan dana pendidikan anak. Saatnya wujudkan Harapan setiap orang tua adalah menjadikan anak manusia yang jauh lebih baik daripada orang tua. Anak adalah tumpuan harapan bangsa di masa depan dan dana pendidikan merupakan langkah awal bagi anak untuk bisa meraih cita-cita setinggi langit.